

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini terdapat identifikasi risiko sebagai berikut :

1. Rumah sakit masih mengalami masalah kehabisan stok obat.
2. Kesalahan penerimaan obat kadang terjadi oleh pihak ketiga atau supplier yang salah mengirim obat.
3. Sering terjadi selisih jumlah obat antara kartu stok dan system
4. Terdapat antrian pasien yang panjang akibat waktu tunggu obat yang terlalu lama.

Terdapat kelemahan yang ditemukan dalam sistem pengendalian internal instalasi farmasi yaitu :

1. Akses masuk untuk ruangan Gudang yang hanya untuk dua orang dapat mengakibatkan kondisi Gudang yang kewalahan apabila terjadi penumpukan permintaan obat dari pasien dan petugas pelayanan farmasi lainnya.
2. Potensi salah dengar dari karyawan Gudang yang menerima permintaan obat melalui telepon oleh petugas farmasi yang berada di apotek maupun pelayanan.

Mitigasi risiko yang diperlukan yaitu :

1. Membuat rancangan pemesanan obat dengan lebih detail lagi berdasarkan konsumsi obat yang umumnya sering keluar dari periode sebelumnya dengan tepat.

2. Membuat dokumen tertulis ataupun memo kecil untuk mencatat nama obat dari pihak farmasi, agar tidak terjadi kesalahan pengambilan obat.
3. Menambah karyawan Gudang agar dapat pembagian tugas dengan baik dalam ruangan Gudang.

5.2 Implikasi

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi Rumah Sakit Panti Rini bahwa di dalam Standar Operasional Prosedur pengelolaan obat perlu diperinci secara lebih lagi untuk mengurangi risiko-risiko yang teridentifikasi seperti kehabisan obat dan kesalahan pencatatan obat di bagian gudang oleh karyawan.

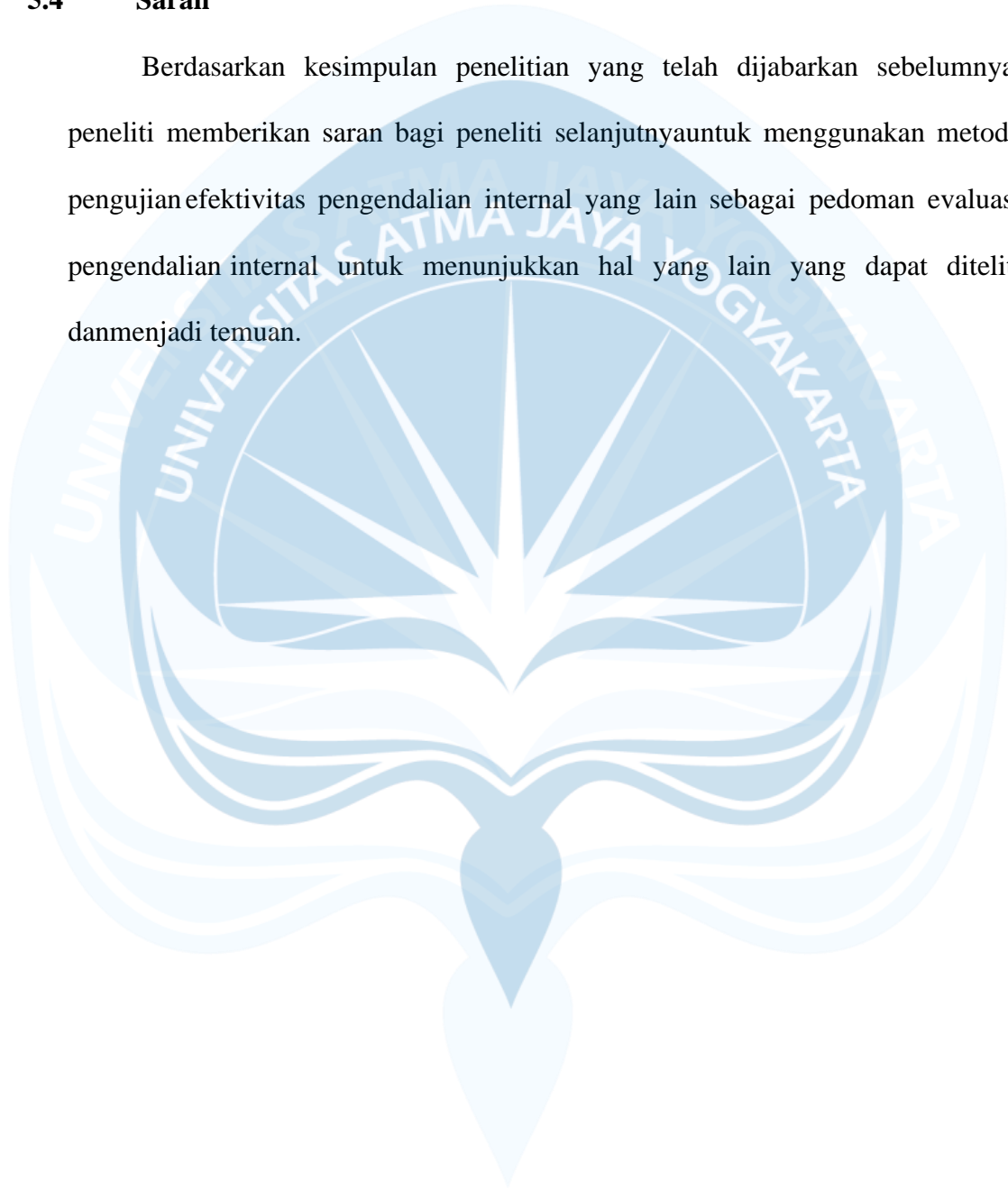
5.3 Keterbatasan Penelitian

Selama melakukan penelitian ini, peneliti memiliki keterbatasan waktu yang kurang tepat untuk melakukan wawancara bersama dengan pihak Rumah Sakit Panti Rini sehingga harus menyesuaikan jadwal satu dengan yang lain.

Selain itu keterbatasan yang didapatkan oleh peneliti adalah terdapat data yang tidak bisa diakses secara langsung.

5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dijabarkan sebelumnya, peneliti memberikan saran bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan metode pengujian efektivitas pengendalian internal yang lain sebagai pedoman evaluasi pengendalian internal untuk menunjukkan hal yang lain yang dapat diteliti dan menjadi temuan.



DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2017). *Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik)*. (5 ed., Vol. 1). Jakarta: Salemba Empat.
- Andang, F. R. (2022). *Audit Internal Atas Pengelolaan Sediaan Obat Studi Kasus di Instalasi Puskesmas Reo* .
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2017). *Auditing and Assurance Service*. England: PEARSON.
- Bayangkara, I. (2015). *Audit Mnajemen (Prosedur dan Implementasi)* . Jakarta: Salemba Empat.
- Bayangkara, I. (2016). *Audit Manajemen (Prosedur dan Implementasi)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Comitte of Sponoring Organization of the Treadway Commision (COSO). (2013). *Internal Control-Integrated Framework* . Durham.
- Datu, S. S. (2015). *Audit Operasional Atas Pengelolaan Perbekalan Obat-Obatan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Inco Soroako*.
- Fatika, D. C. (2020). *Audit Operasional Atas Pengelolaan Sediaan Farmasi Studi Kasus di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Cakra Husada Klaten*.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. PSAK No. 14. (2015). *Tentang Persediaan*. Dewan Standar Akuntansi Keuangan: PT Raja Grafindo.
- Jusup, A. H. (2014). *Auditing (Pengauiditan Berbasis ISA) Edisi Kedua*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Mulyadi. (1989). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Murti, A. W. (2021). *Efektivitas Pengendalian Pengelolaan Persediaan Obat Pada Rumah Sakit Cakra Husada Klaten Jawa Tengah*.
- Purwaji, A., Wibowo, & Hexana, S. L. (n.d.). *Pengantar Akuntansi 2. Edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Republik Indonesia. (n.d.). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 58 Tahun 2014 Tentang Standar Kefarmasian di Rumah Sakit*.
- Republik Indonesia. (n.d.). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit*.
- Romme, M. B., & Steinbart. (2015). *Sistem Informasi Akuntans, Edisi 13*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Uni Mardhotillah, D. A. (2021). Efektivitas Pengendalian Internal Persediaan Obat-Obatan Penanggulangan Covid-19 di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Provinsi Jambi. *Jurnal Akuntansi & Ekonomika*, Vol. 11.



LAMPIRAN

Standar Operasional Prosedur Pengelolaan Sediaan Obat

 RS PANTI RINI JL. SOLO KM.13,2 KALASAN SLEMAN – YOGYAKARTA	Pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai		
	No. Dokumen : 496/RSRN/SPO/LVII/2022	No. Revisi : 0	Hal 1 dari 8
SPO	Tanggal diterbitkan: 01 Juli 2022	 Ditetapkan, Direktur  KALASAN YOGYAKARTA dr. V. Agus Wijanarka, M.Kes	
PENGERTIAN	Pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan bahan medis habis pakai (BMHP) adalah suatu siklus kegiatan yang saling terkait dimulai dari pemilihan, perencanaan kebutuhan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pendistribusian, pemusnahan dan penarikan, pengendalian, dan administrasi yang diperlukan bagi kegiatan pelayanan kefarmasian.		
TUJUAN	Melaksanakan pengelolaan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan BMHP di Rumah Sakit yang menjamin seluruh rangkaian kegiatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta memastikan kualitas, manfaat, dan keamanannya.		
KEBIJAKAN	<ol style="list-style-type: none">1. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit2. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 9 tahun 2019 tentang Pedoman Teknis Cara Distribusi Obat yang Baik3. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 24 tahun 2021 tentang Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian4. Peraturan Direktur Rumah Sakit Panti Rini Nomor 090/RSRN/P/I/VII/2022 tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Farmasi		
PROSEDUR	A. SELEKSI <ol style="list-style-type: none">1. Formularium disusun oleh Komite Farmasi dan Terapi (KFT), mengacu kepada Formularium Nasional.2. Sekretaris KFT membuat rekapitulasi usulan obat dari masing-masing Staf Medik Fungsional (SMF) berdasarkan		

Gudang Farmasi Rumah Sakit Pantj Rini



Kulkas Penyimpanan Obat Khusus



Surat Pesanan Obat

PT United Dico Citas
 Cabang Yogyakarta
 Jl. Pandega Karya no. 26
 Depok - Sleman - Yogyakarta

Telp. : (0274)514-733 Fax. : (0274)588891

Izin PBF : 1200008119860004 No. Sertifikat CDOB : A13120735/CD084/W/18
 Izin PAK : 445/07764/PZ/2019
 SIUP : 503/0016/PB/CAB/VII/2011
 NPWP : 01.301.246.3-073.000

FAKTUR

No. Faktur : 0517842 Tanggal : 03/07/2023

Kepada Yth. : PARTI RINI RS
 Jl. BOGA JEM 12,3 RT 04 RW 02
 TRITOMARTANIKALABANGREJAH
 YOGYAKARTA 55223

Alamat Pengiriman : C09-01190
 PARTI RINI RS
 Jl. SUCI 23,15 RT 04 RW 02
 TRITOMARTANIKALABANGREJAH
 MAN
 YOGYAKARTA 55223

No. Langgan : C09-01190 NPWP : 01.143.065.9.541.000
 Telp. : (0274)596264

No.	Kode Barang	Nama Barang	Exp.Date - No. Batch	Quantity	Harga Satuan	Potongan		Jumlah Harga
						%	Rp.	
1	44-00002	UTROGESTAN CAPS 200 MG @ 15	2025/11-0572 - 1	1 Box	330.000	20,00	66.000	330.000
Total								330.000
				P P N	29.040			293.960

Terbilang : Tiga ratus tiga puluh tiga ribu empat puluh rupiah
 Barang telah diterima dengan baik dan tidak dapat dikembalikan.
 Penerima : Hormat kami, Yogyakarta, 05/07/2023
 Tgl. Jam :
 (.....) (.....)
 Cap & Ttd.

PEMBAYARAN HARAP DITRANSFER KE REK BANK :
 - BCA (Virtual Account) : 00215001190
 - BCA : 037-1894.852

Retur Barang

PT United Dico Citas
 Cabang Yogyakarta
 Jl. Pandega Karya no. 26
 Depok - Sleman - Yogyakarta

Telp. : (0274)514-733 Fax. : (0274)588891

Izin PBF : 1200008119860004 No. Sertifikat CDOB : A13120735/CD084/W/18
 Izin PAK : 445/07764/PZ/2019
 SIUP : 503/0016/PB/CAB/VII/2011
 NPWP : 01.301.246.3-073.000

FAKTUR

No. Faktur : 0517842 Tanggal : 03/07/2023

Kepada Yth. : PARTI RINI RS
 Jl. BOGA JEM 12,3 RT 04 RW 02
 TRITOMARTANIKALABANGREJAH
 YOGYAKARTA 55223

Alamat Pengiriman : C09-01190
 PARTI RINI RS
 Jl. SUCI 23,15 RT 04 RW 02
 TRITOMARTANIKALABANGREJAH
 MAN
 YOGYAKARTA 55223

No. Langgan : C09-01190 NPWP : 01.143.065.9.541.000
 Telp. : (0274)596264

No.	Kode Barang	Nama Barang	Exp.Date - No. Batch	Quantity	Harga Satuan	Potongan		Jumlah Harga
						%	Rp.	
2	11-00045	TOCEF SYRUP @30 ML	2024/11-5R18251 - 5	6 Btl	80.000	15,00	72.000	480.000
	44-00001	UTROGESTAN CAPS 100 MG 2 BLISTER @ 15	2025/10-0572 - 1	1 Box	360.000	20,00	72.000	360.000
Total								772.560
				P P N	76.560			772.560

Terbilang : Tujuh ratus tujuh puluh dua ribu lima ratus enam puluh rupiah
 Barang telah diterima dengan baik dan tidak dapat dikembalikan.
 Penerima : Hormat kami, Yogyakarta, 03/07/2023
 Tgl. Jam :
 (.....) (.....)
 Cap & Ttd.

Faktur minta: TTD cap.
 - Obat sudah diterima lewat faktur 0517728 tgl. 03/07/23

NB. Faktur ini di cancel, ganti no: 0517805, 04/07/23
 no: 0517842, 05/07/23

PEMBAYARAN HARAP DITRANSFER KE REK BANK :
 - BCA (Virtual Account) : 00215001190
 - BCA : 037-1894.852

Kartu Stok Harian

LOGISTIK - ORDER UNIT

FARMASI RUMAH SAKIT PARI RIS
Yogyakarta

Kartu Persediaan Barang

Nama barang : Amoxicillin 500 Fabrik :
Kemasan : 200 mg Jenis :
Pers. Sediaan : 1000 Nomor Kartu / Rak :

Tgl Terima	Tgl No	Faktor	Sumber Pasokan	No Batch	Exp	Mutasi persediaan			Ket
						Masuk	Keluar	Saldo	
17/07	17/07	1000	1000	1000					
18/07	18/07	1000	1000	1000					
19/07	19/07	1000	1000	1000					
20/07	20/07	1000	1000	1000					
21/07	21/07	1000	1000	1000					
22/07	22/07	1000	1000	1000					
23/07	23/07	1000	1000	1000					
24/07	24/07	1000	1000	1000					
25/07	25/07	1000	1000	1000					
26/07	26/07	1000	1000	1000					
27/07	27/07	1000	1000	1000					
28/07	28/07	1000	1000	1000					
29/07	29/07	1000	1000	1000					
30/07	30/07	1000	1000	1000					
31/07	31/07	1000	1000	1000					

Penulisan Penerimaan Obat melalui Telepon

NGT No-5 - 200 (PU)

Sebacumin - 300 (Calan)

PCT inf - 100 (Pamp)

lanso cap - 100 (Calan)

ETT no. 7 - 100 (PU)

Flexi tube - 100

minosep - 100

ambil tgl 2 Juli 2023

Proanes : 200

Phonim ins : 300

Ceftriaxon inj : 100

Acyclovir cr : 100

Cefixime 100mg : 300

Cefixime 200mg : 300

SPURT 10 cc Orimed : 100